

**PENGARUH LABA BERSIH DAN KOMPONEN ARUS KAS
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI



**MOHAMAD RAFLI ALFARIDZI
105721112021**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH LABA BERSIH DAN KOMPONEN ARUS KAS
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

MOHAMAD RAFLI ALFARIDZI

NIM: 105721112021

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi dan Bisnis**

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Kesuksesan bukanlah milik mereka yang pintar, tetapi milik mereka yang mau berusaha dan tidak mudah menyerah."

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya.
- Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu, yang selalu mendoakan, mendukung, dan menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah hidup saya.
- Keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat dan cinta kasih tanpa batas.
- Para dosen, pembimbing, dan seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama masa studi.
- Teman-teman seperjuangan di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang selalu memberi motivasi dan kebersamaan.
- Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini.

Pesan

Melalui proses panjang penyusunan skripsi ini, saya belajar bahwa setiap tantangan pasti dapat dihadapi dengan tekad, kerja keras, dan doa. Jangan pernah ragu untuk memulai, karena langkah kecil hari ini adalah awal dari kesuksesan besar di masa depan. Teruslah belajar, jangan mudah menyerah, dan percayalah pada kemampuan diri sendiri.

Kesan

Penyusunan skripsi ini menjadi pengalaman berharga yang tidak hanya mengasah kemampuan akademik, tetapi juga membentuk karakter, kesabaran, dan rasa tanggung jawab. Banyak suka duka yang dilalui, mulai dari kebingungan, kelelahan, hingga kebahagiaan saat berhasil menyelesaikan setiap tahapan. Saya sangat bersyukur atas dukungan keluarga, dosen, dan teman-teman yang selalu hadir di setiap proses. Semoga ilmu dan pengalaman yang didapatkan dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain di masa yang akan datang.



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866972 Makassar 90221

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : PENGARUH LABA BERSIH DAN KOMPONEN
ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR
DIBURSA EFEK INDONESIA
Nama Mahasiswa : MOHAMAD RAFFI ALFARIDZI
No. Stambul/Nim : 10572112021
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Menyatakan bahwa penelitian ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan
panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 23 Agustus 2025 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
Makassar 23 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Abdul Muttalib, S.E., M.M
NIDN: 0901125901

Alamsjah, S.T., S.E., M.M
NIDN: 0920077205

Mengetahui

Dekan
Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM : 1038166

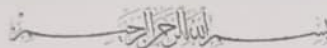
Ketua Program Studi

Nasrullah, SE, MM
NBM : 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: MOHAMAD RAFLI ALFARIDZI, Nim: 105721112021 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0013/SK-Y/61201/091004/2025 M, Tanggal 29 Safar 1447 H/23 Agustus 2025 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Safar 1447 H
23 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum: Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., I.P.U. (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M. (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc. (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji
1. Dr. Dg. Maklassa, S.pd., M.M. (.....)
Nasrullah, S.M., M.M. (.....)
3. H. Nurinaya, S.T., M.M. (.....)
4. Alamsjah, S.T., S.E., M.M. (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038166



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 23 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,

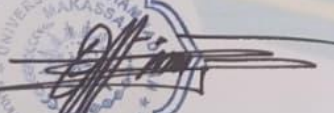


MOHAMAD RAFLI ALFARIDZI
Nim: 105721113121

Diketahui Oleh,

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Edi Jusnadi, S.E., M.M
NBM: 1036166


Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151 132



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR



Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOHAMAD RAFLI ALFARIDZI

Stanbuk : 105721112021

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH LABA BERSIH DAN KOMPONEN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 23 Agustus 2025

Yan... taan,



MOHAMAD RAFLI ALFARIDZI
Nim: 105721112021

ABSTRAK

MOHAMAD RAFLI ALFARIDZI. 2025. *Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham Pada perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Abdul Muttalib dan Alamsjah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan komponen arus kas terhadap return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sampel penelitian dipilih dengan teknik purposive sampling, dan pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan otomotif. Komponen arus kas juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Secara simultan, laba bersih dan komponen arus kas bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulan dari penelitian ini adalah laba bersih dan komponen arus kas merupakan faktor penting yang memengaruhi return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan investasi di sektor otomotif.

Kata Kunci: Laba Bersih, Komponen Arus Kas, Return Saham, Perusahaan Otomotif, Bursa Efek Indonesia

ABSTRACT

MOHAMAD RAFLI ALFARIDZI. 2025. *The Effect of Net Profit and Cash Flow Components on Stock Returns in Automotive Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. Thesis, Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Abdul Muttalib and Alamsjah.

This study aims to determine the effect of net profit and cash flow components on stock returns in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis methods. The data used are secondary data in the form of financial reports and stock prices of automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The research sample was selected using a purposive sampling technique, and hypothesis testing was carried out to determine the effect of each variable partially or simultaneously on stock returns. The results of the study show that net profit has a positive and significant effect on stock returns in automotive companies. Cash flow components are also proven to have a positive and significant effect on stock returns. Simultaneously, net profit and cash flow components together have a significant effect on stock returns in automotive companies on the Indonesia Stock Exchange. The conclusion of this study is that net income and cash flow components are important factors that influence stock returns in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange, both partially and simultaneously. This finding can be a reference for company management and investors in making investment decisions in the automotive sector.

Keywords: Net Income, Cash Flow Components, Stock Returns, Automotive Companies, Indonesia Stock Exchange

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para Keluarga, Sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham Pada perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”***. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, Bapak Syamsul Bahri, S.Sos., dan Ibu Martina Kemby yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan do'a tulus. Dan Seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan do'a restu yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Muttalib, S.E., M.M., selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.

5. Bapak Alamsjah, S.T., S.E., M.M., selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak Dr. Buyung Romadhoni, S.E., M.Si., selaku Penasehat Akademik, terima kasih telah memberikan bimbingan dan nasehat selama masa studi.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2021 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Terima Kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 17 Juli 2025

MOHAMAD RAFLI ALFARIDZI
NIM: 105721112021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori.....	6
1. Laba Bersih	6
2. Komponen Arus Kas.....	7
3. Return Saham	9
B. Penelitian Terdahulu	10
C. Kerangka Pikir	15
D. Hipotesis.....	16
BAB III. METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
C. Jenis dan Sumber Data	18
D. Populasi dan Sampel.....	19

E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran	20
G. Metode Analisis Data.....	20
H. Uji Hipotesis.....	23
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Penyajian Data (Hasil Penelitian).....	25
B. Analisis dan Pembahasan.....	32
BAB V. PENUTUP	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	45
BIOGRAFI PENULIS.....	82



DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1. Kriteria Pemilihan Sampel	19
Tabel 3.2. Daftar Sampel Perusahaan	20
Tabel 3.3. Operasional Variabel	20
Tabel 4.1. Descriptive Statistics	21
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	25
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinieritas	27
Tabel 4.4. Hasil Uji Glejser	28
Tabel 4.5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	28
Tabel 4.6. Hasil Uji t (Parsial)	29
Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	32



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	16



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
Lampiran 1. Tabulasi Data Variabel X1.....	46
Lampiran 2. Tabulasi Data Variabel X2.....	50
Lampiran 3. Tabulasi Data Variabel Y.....	56
Lampiran 4. Tabulasi Data X1, X2, Y.....	60
Lampiran 5. Hasil SPSS Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis.....	64
Lampiran 6. Dokumentasi.....	66
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	67
Lampiran 7. Validasi Data & Abstrak.....	69
Lampiran 8. Validasi Hasil Plagiasi.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan perekonomian disuatu negara. Pasar modal merupakan salah satu alternatif sumber dana bagi pembiayaan beroperasinya suatu perusahaan. Menurut Azis, Mintarti, dan Nadir (2015) pasar modal adalah tempat untuk memperdagangkan instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrument derivatif, maupun instrument lainnya. Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange (IDX)* memiliki peranan penting sebagai sarana bagi Masyarakat untuk berinvestasi. Investor dapat membeli dan menjual saham atau surat berharga lainnya melalui perusahaan-perusahaan efek yang terdaftar resmi di BEI. Membeli dan memiliki saham berarti Investor memiliki Perusahaan tersebut dan berhak atas laba perusahaan, meskipun juga berhak atas rugi yang dialami perusahaan.

Salah satu jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Perusahaan-perusahaan tersebut merupakan sektor yang terdiri atas usaha penyediaan energi, sarana transportasi dan telekomunikasi serta konstruksi non-bangunan. Perusahaan ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan suatu daerah dan negara, serta memiliki peranan penting dalam kehidupan Masyarakat. Dengan adanya keseimbangan pembiayaan infrastuktur, utilitas dan transportasi di pasar modal, menunjukkan

pertumbuhan yang signifikan, hal ini terlibat dari aktivitas perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan data, sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi terdiri dari lima subsektor: energi, jalan tol, Pelabuhan, bandara, dan telekomunikasi. Perusahaan-perusahaan ini perlu menjaga dan meningkatkan laba bersih agar saham mereka tetap diminati investor. Salah satu faktor yang memengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan dipasar modal adalah kinerja keuangan. Beberapa komponen yang mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan antara lain laba bersih dan arus kas.

Retrun saham merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya. Tujuan investor adalah untuk meminimalkan risiko yang dihadapi saat melakukan investasi. Pergerakan return saham di subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham perusahaan. Ketika harga saham perusahaan meningkat, maka return saham juga akan naik, dan sebaliknya jika harga saham perusahaan menurun, return saham akan turun. Perubahan harga saham akan mengubah nilai pasar, sehingga kesempatan yang akan diperoleh investor dimasa depan pun akan ikut berubah, dan harga saham akan mencerminkan informasi asumsi yang efisien. Return saham di subsektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 hingga 2019 menunjukkan fluktuasi.

Faktor yang mendukung pertumbuhan tingkat return saham adalah laporan arus kas. Laporan arus kas menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar dalam satu periode tertentu. Dilihat dari laporan arus kas

subsektor otomotif yang terdaftar di BEI, cenderung mengalami fluktuasi pada tahun 2015-2019. Berdasarkan penelitian sebelumnya, total arus kas tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap return saham karena total arus kas tidak cukup memiliki informasi untuk menjadi tolak ukur memprediksi return saham.

Selain komponen arus kas, factor lain yang mendukung dalam pertumbuhan tingkat return saham adalah laba bersih. Laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam periode tertentu, termasuk pajak. Informasi mengenai laba bersih menjadi perhatian para investor untuk menilai kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba perlembar saham (return saham) yang diharapkan oleh para investor. Laba bersih yang terjadi di subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI menunjukkan persentase yang cenderung fluktuatif selama 2015-2019.

Informasi mengenai laba perusahaan merupakan salah satu informasi yang penting yang dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan. Laba bersih menunjukkan ukuran tingkat kinerja manajemen perusahaan dalam penilaian kinerja keuangan dan pengambilan bagi pemegang saham. Berdasarkan hasil review terhadap penelitian terdahulu, terdapat hasil penelitian (*research gap*) bahwa adanya inkonsistensi dari hubungan laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah komponen arus kas berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh komponen arus kas terhadap return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat serta memperkaya ragam penelitian dan mampu menambah pengetahuan dan wawasan khususnya bagi mahasiswa, sehingga dapat mengetahui bagaimana pengaruh antara laba bersih dan komponen arus kas terhadap return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini membantu dalam analisis kinerja perusahaan otomotif dengan membandingkan laba bersih dan komponen arus kas terhadap

return saham. Analisis ini dapat membantu investor dan analis keuangan dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik.

- b. Penelitian ini dapat membantu investor dalam mengambil Keputusan investasi yang lebih baik dengan mempertimbangkan laba bersih dan komponen arus kas. Kenaikan laba bersih dan arus kas investasi serta pendanaan dapat meningkatkan return saham.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Laba Bersih

a. Pengertian laba bersih

Laba bersih merupakan hal yang penting dalam pendirian sebuah perusahaan. Peningkatan arus kas masuk dapat dilihat dari aset yang meningkatkan ekuitas. Oleh karena itu, peningkatan laba memberikan motivasi untuk menjaga keseimbangan perusahaan agar menjadi lebih baik.

Laba bersih adalah laba yang sudah dikurangi biaya menjadi beban perusahaan, termasuk pajak pada suatu periode tertentu. Laba bersih (*Net Profit*) berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Transaksi-transaksi ini dirangkum dalam laporan rugi laba. Laba diperoleh dari selisih pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian selama periode waktu tertentu. (Mutia, 2022).

b. Jenis-Jenis Laba

- 1) Laba Kotor (*Gross Margin*) adalah selisih antara penjualan dan harga pokok penjualan.
- 2) Laba Operasi adalah selisih antara penjualan dan seluruh biaya serta beban operasi. Laba operasi biasanya tidak mencakupi biaya modal (bunga) dan pajak.
- 3) Laba Sebelum Pajak adalah laba dari operasi berjalan sebelum Cadangan untuk pajak penghasilan.

- 4) Laba Setelah Pajak adalah laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak.
- 5) Laba Bersih adalah laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak. Laba bersih merupakan sisa laba setelah mengurangi beban dan rugi dari pendapatan dan keuntungan.

2. Komponen Arus Kas

a. Pengertian komponen arus kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menyajikan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan dalam periode tertentu serta kemampuan perusahaan dalam melakukan investasi, membayar kewajiban dan membayar dividen (Fiqih, 2021). Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan utama. (Laporan keuangan lainnya adalah neraca, laporan laba rugi, dan laporan ekuitas pemegang saham). Arus kas merupakan laporan utama yang memberikan informasi mengenai penerimaan kas, pengeluaran kas dan perubahan nilai bersih aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama periode tertentu. (Harianto et al., 2023)

Menurut Ikatan Akutansi Indonesia (2013), arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas merupakan elemen penting. Menurut Brigham dan Houston (2010), laporan arus kas adalah laporan yang melaporkan dampak aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan suatu perusahaan pada arus kas sepanjang periode akuntansi. Menurut Kasmir (2013), laporan arus kas merupakan laporan menunjukkan semua aspek yang

berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. (Tombilayuk & Aribowo, 2021)

b. Tujuan laporan arus kas

Menurut Dwi Martani (2016), tujuan laporan arus kas sebagai berikut:

- 1) Mengevaluasi kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas, serta waktu dan kepastian dalam menghasilkan kas.
- 2) Mengevaluasi struktur keuangan entitas (termasuk likuiditas dan solvabilitas) serta kemampuannya dalam memenuhi kewajiban dan membayar deviden.
- 3) Memahami pos yang menjadi selisih antara laba rugi periode berjalan dengan arus kas netto dari kegiatan operasi (akrual). Analisis perbedaan ini seringkali dapat membantu dalam mengevaluasi kualitas laba entitas.
- 4) Membandingkan kinerja operasi antar entitas yang berbeda, karena arus kas netto dari laporan arus kas tidak dipengaruhi oleh perbedaan pilihan metode akuntansi dan pertimbangan manajemen. Ini berbeda dengan basis akrual yang digunakan dalam menentukan laba rugi entitas.
- 5) Memudahkan pengguna laporan untuk menyeimbangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai kini arus kas masa depan antar entitas yang berbeda. (Tombilayuk & Aribowo, 2021)

c. Komponen utama laporan arus kas

- 1) Arus kas dari aktivitas operasi. Menurut Warren et al. (2014:727), arus kas dari aktivitas operasi melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar dari operasi sehari-hari perusahaan. Oleh karena itu, arus

kas dari aktivitas operasi berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penerimaan laba rugi.

- 2) Arus kas dari aktivitas investasi. Menurut Warren et al. (2014:728), arus kas dari aktivitas investasi menunjukkan arus masuk dan arus kas keluar terkait dengan perubahan aset jangka panjang perusahaan. Menurut PSAK No. 2 tahun 2015, aktivitas investasi adalah perolehan dan penjualan aset jangka panjang dan investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas.
- 3) Arus kas dari aktivitas pendanaan. Menurut Warren et al. (2014:729), arus kas dari aktivitas pendanaan menunjukkan arus masuk dan arus kas keluar terkait dengan perubahan kewajiban jangka panjang perusahaan dan ekuitas pemegang saham. Menurut PSAK No. 2 Tahun 2015, aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan jumlah dan komposisi modal serta kontribusi pinjaman perusahaan (Husain, 2021).

3. Return saham

a. Pengertian Return Saham

Return saham atau tingkat pengembalian adalah tingkat pengembalian untuk saham biasa dan merupakan pembayaran kas yang diterima akibat kepemilikan suatu saham pada saat awal investasi. Jadi, return saham ini berasal dari dua sumber, yaitu pendapatan (*dividen*) dan perubahan harga pasar saham (*capital gain/loss*) (Sutanto, 2021).

Return saham adalah tingkat pengembalian yang diharapkan atas investasi yang ditanam dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio (Saraswati et al., 2023). Return saham

merupakan tingkat pengembalian yang berupa dividen, yaitu laba perusahaan yang diterima investor baik secara tunai, saham, ataupun properti, dan *capital gain*, yaitu selisih antara harga pembelian dan harga jual (Karyatun, 2023).

(Ningsih & Maharani, 2022) berpendapat bahwa return saham merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. (Permaysinta & Sawitri, 2021) berpendapat bahwa return adalah hasil yang didapat dari investasi, sedangkan saham adalah tanda bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas. Return saham berarti pembayaran yang diterima karena hak kepemilikan yang diperoleh dari perubahan harga pasar dibagi dengan harga awal.

Komponen return saham terdiri dari dua jenis, yaitu pendapatan lancar (*current income*) dan keuntungan selisih harga (Laulita & Yanni, 2022). Menurut Gitman, return adalah sejumlah keuntungan atau kerugian yang direalisasikan pada suatu waktu tertentu dari suatu kegiatan investasi, yang nilainya ditambahkan pada uang yang diinvestasikan dalam jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam persentase awal (Christian et al., 2021).

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti dan tahun	Judul penelitian	Variabel (kuantitatif)	Alat analisis	Hasil penelitian
1	(Ramadhani, 2019)	Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth Dan Arus Kas Operasi	Independen: <i>operating capacity, sales growth</i> , dan arus kas operasi	SPSS Versi 25	Hasil penelitian ditemukan bahwa secara simultan kapasitas operasi, pertumbuhan penjualan dan arus

		Terhadap Financial Distress	Deipeindein: <i>financial distress</i>		kas operasi berpengaruh terhadap terjadinya <i>financial distress</i> . Kemudian secara parsial kapasitas operasi dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap terjadinya <i>financial distreiss</i> , sedangkan arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap terjadinya <i>financial distreiss</i> .
2	(Setyawan, 2020)	Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Emiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman	Independen: arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba akutansi dependen: return saham	SPSS 23.00	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial hanya variabel arus kas pendanaan yang berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan variabel arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap return saham. secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara bersama-sama terhadap variabel terikat return saham.
3	(Japlani, 2020)	Pengaruh perubahan laba akutansi, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas	Independen: perubahan laba akutansi, perubahan arus kas operasi, perubahan kas	SPSS 22	Hasil penelitian menunjukan bahwa perubahan laba akutansi, perubahan arus kas operasi, dan perubahan arus kas

		pendanaan terhadap return saham	investasi, perubahan arus kas dependen: return saham		investasi berpengaruh positif terhadap return saham sedangkan perubahan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap return saham.
4	(Fathony & Wulandari, 2020)	Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Perkebunan Nusantara VIII	Independen: biaya produksi, biaya operasional dependen: laba bersih	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Biaya Produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, dimana hasil tersebut dibuktikan dengan hasil uji t Biaya Produksi memperoleh t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-2,389 < 2,776$ dengan nilai signifikansi $0,075$ lebih besar dari $0,05$ ($0,075 > 0,05$). Kemudian Biaya Operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Hal ini dibuktikan dengan uji t Biaya Operasional memperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,297 > 2,776$ dengan nilai signifikansi $0,013$ lebih kecil dari $0,05$ ($0,013 < 0,05$). Secara simultan Biaya Produksi dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, hal tersebut dibuktikan melalui uji F hasilnya

					F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu 9,236 > 6,94 dengan nilai signifikansi 0,032 lebih kecil dari 0,05 ($0,032 < 0,05$). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan Biaya Produksi dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT. Perkebunan Nusantara VIII.
5	(Koeswardhana, 2020)	Analisis Kemampuan Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang	Independen: laba kotor, laba operasi, laba bersih dependen: arus kas	SPSS 25	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari uji parsial yang dilakukan dalam memprediksi arus kas masa mendatang, menunjukkan bahwa yang memiliki kemampuan paling baik dalam memprediksi arus kas di masa mendatang adalah laba kotor dibanding laba operasi dan laba bersih tidak berpengaruh. Sedangkan secara simultan (uji f) ketiga laba yaitu laba kotor, laba usaha, dan laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa berikutnya.
6	(Asep Mulyana & Imam Muslih, 2020)	Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Labah Bersih	Independen: biaya produksi, biaya operasional Dependen: laba bersih	Spss 26	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih dan hasil penelitian

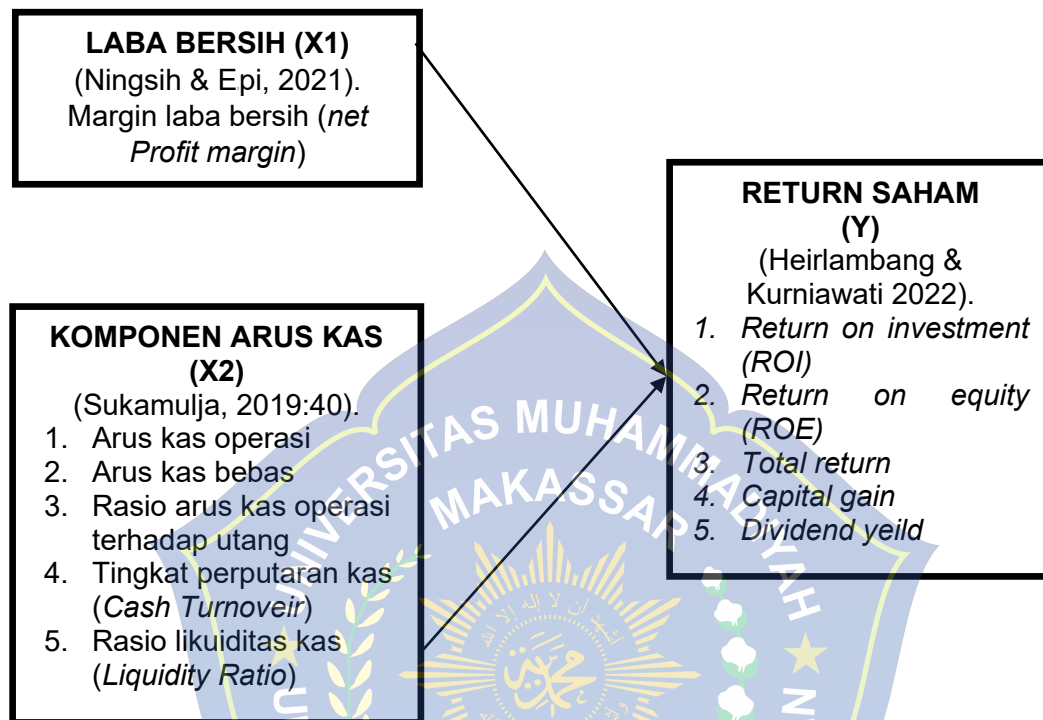
					lainnya secara parsial biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan biaya produksi dan biaya operasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih
7	(Nurazhari & Dailibas, 2021)	Pengaruh Penjualan Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih	Independen: penjualan, harga rokok dependen: laba bersih	regresi linier berganda	Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil; Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Dan Harga Jual dalam pengujian secara parsial berpengaruh negatif terhadap Laba Bersih, pada pengujian yang sama atau secara simultan diketahui Penjualan dan COGS berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.
8	(Mutiara, 2022)	Pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih	Independen: pendapatan, biaya operasional dependen: laba bersih	Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial laba berpengaruh terhadap laba bersih, dan beban operasional berpengaruh berbanding terbalik dengan laba bersih, sedangkan secara simultan pendapatan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.

9	(Rambe, 2022)	Pengaruh komponen arus kas dan laba kotor terhadap harga saham	Independen: komponen arus kas, laba kotor dependen: harga saham	SPSS versi 26	Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah bahwa secara simultan variabel aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, dan laba kotor berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial hanya variabel aktivitas pendanaan yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
10	(Putri, 2019)	Analisis Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2012-2016)	Independen: komponen arus kas, laba kotor dependen: harga saham	SPSS versi 26	Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah bahwa secara simultan variabel aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, dan laba kotor berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial hanya variabel aktivitas pendanaan yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan Gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel secara kofreheren yang merupakan Gambaran yang utuh terhadap focus penellitian. Uma sekarang dalam Santoso dan Suyono (2022) dalam bukunya Business Reseach mengemukakan bahwa kerangka pikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai factor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.

Kerangka pikir dari penelitian ini dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis Menurut Sugiyono, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya, hipotesis atau anggapan dasar merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan dalam penelitian (Sireigar Ina Namora Putri, 2019; Tussyadiah et al., 2024). Seusai dengan rumusan masalah yang telah dituliskan, peneliti menarik tiga hipotesis sebagai berikut:

1. **H1:** Laba bersih berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek.
2. **H2:** Arus kas berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian suatu teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka dan dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris di mana data-datanya dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif memfokuskan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik (Wajdi et al., 2024).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengakses data laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses pada website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan dari situs resmi objek penelitian. Kegiatan penelitian ini dimulai dari bulan January 2024 sampai dengan bulan February 2024.

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistic (Wajdi et al., 2024). Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data pendukung yang

diperoleh baik melalui dokumentasi dari objek penelitian maupun diluar objek penelitian seperti, referensi buku, literatur, dan jurnal internet (Khairunnisa, 2021).

D. Populasi Dan Sampel

Menurut (Wajdi et al., 2024), populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut (Wajdi et al., 2024), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang telah mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2019-2024.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria tersebut meliputi perusahaan otomotif yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian, terdaftar secara aktif di BEI, dan memiliki data lengkap terkait laba bersih, arus kas, serta return saham. Dengan kriteria ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap return saham pada perusahaan otomotif di Indonesia.

Tabel 3.1.
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024	50
2.	Perusahaan otomotif yang tidak menerbitkan annual report secara lengkap selama periode 2019–2024	(10)
3.	Perusahaan otomotif yang tidak memiliki data lengkap terkait laba bersih, arus kas, dan return saham selama periode 2019–2024	(20)
Jumlah sampel akhir		20
Tahun pengamatan		6
Jumlah pengamatan (20 perusahaan x 6 tahun)		120

Sumber: Hasil Olahan Data Sekunder, 2025

Berdasarkan kriteria diatas, maka perusahaan yang akan digunakan untuk sampel penelitian berjumlah 20 perusahaan.

Tabel 3.2.
Perusahan Yang Menjadi Sampel Dalam Penelitian

No	Kode saham	Nama perusahaan
1	ASII	PT Astra International Tbk
2	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
3	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
4	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
5	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk
6	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk
7	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
8	INDS	PT Indospring Tbk
9	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
11	NIPS	PT Nipress Tbk
12	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
13	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
14	MPMS	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
15	GASS	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk
16	KLSA	PT Kawan Lama Sejahtera Tbk
17	SMMA	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
18	WOMA	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
19	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk
20	UNTR	PT United Tractors Tbk

Sumber: Hasil Olahan Data Sekunder, 2025

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui studi dokumenter, merupakan metode yang digunakan peneliti dengan melihat langsung laporan keuangan perusahaan tersebut (Wajdi et al., 2024).

F. Definisi Operasional Variabel

Adapun penjelasan indikator dari setiap variabel dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 3.3. Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Definisi
1	Laba bersih (X1)	Margin laba bersih (<i>net Profit margin</i>)	Laba bersih merupakan laba yang menunjukkan bagian laba yang ditahan dalam perusahaan dan yang akan dibagikan sebagai deviden. (Ningsih & Epi, 2021).
2	Komponen Arus Kas (X2)	• Arus kas operasi • Arus kas bebas • Rasio arus kas operasi terhadap utang • Tingkat perputaran kas (<i>Cash Turnover</i>) • Rasio likuiditas kas (<i>Liquidity Ratio</i>)	Laporan arus kas merupakan laporan yang mencerminkan aliran kas didalam perusahaan seperti arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan (Sukamulja, 2019:40).
3	Return Saham (Y1)	• <i>Return on investment (ROI)</i> • <i>Return on equity (ROE)</i> • <i>Total return</i> • <i>Capital gain</i> • <i>Dividend yeild</i>	Return saham adalah imbal hasil yang didapatkan investor dari suatu investasi yang telah dijalani pada periode waktu tertentu (Heirlambang & Kurniawati 2022).

G. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dengan metode regresi lienar berganda. Regresi linear berganda adalah salah satu cara untuk melakukan predeksi yang melibatkan dua atau lebih variabel, yaitu

variabel independent (pemberi pengaruh) dan variabel dependen (terpengaruh). Variabel-variabel tersebut bersifat saling terkait atau memiliki hubungan sebab-akibat. Metode regresi akan menjelaskan hubungan antar variabel tersebut. Melalui perhitungan regresi linear, akan dihasilkan persamaan yang dapat di jadikan acuan untuk memperkirakan nilai variabel dependen di waktu mendatang dengan memasukkan nilai variabel independent ke dalam persamaan (Maharadja et al., 2021):

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang lebih dikumpulkan. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang memberikan gambaran umum terhadap objek yang diteliti, seperti melihat pergerakan masing-masing variabel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas. Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, dan apakah data yang dieproleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal adalah model regresi yang baik.
- b. Uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas adalah uji model regresi yang digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antar variabel. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Jika nilai toleransi lebih dari 0, 10 atau VIF kurang dari 10 dapat dikatakan bahwa tidak terjadi

multikolinieritas antara variabel dalam model regresi atau dapat disimpulkan bahwa data bebas dari gejala multikolinearitas (Lesmana, 2021).

- c. Uji Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau mengalami homoskedastisitas.

H. Uji Hipotesis

Sedangkan untuk menguji tingkat signifikansi regresi variabel independen terhadap variabel dependen maka peneliti menggunakan:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Wajdi et al., 2024) analisis linier berganda bermaksud mencari hubungan dari dua variabel atau lebih di mana variabel yang satu tergantung pada variabel yang lain. Secara umum, dapat dikatakan pula bahwa apabila ingin mengetahui pengaruh satu variabel X terhadap satu variabel Y maka digunakan analisis sederhana, dan apabila ingin mengetahui pengaruh dua variabel X atau lebih terhadap variabel Y digunakan analisis regresi berganda.

2. Uji T

Menurut (Wajdi et al., 2024), Uji t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap

variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikansi ($\text{Sig} \leq 0,05$), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Arshinta chandra Putri, 2023).

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah rendah, sedangkan nilai yang mendekati satu hampir semua informasi yang diberikan oleh variabel independen diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Wajdi et al., 2024).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik data dalam penelitian ini, yang mencakup variabel laba bersih, komponen arus kas, dan return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, dan maksimum dari masing-masing variabel.

Tabel 4.1.
Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	120	0.017	0.417	8.979	0.07483	0.079183
Komponen Arus Kas	120	0.430	2.290	107.810	0.89842	0.373356
Return Saham	120	0.032	0.193	8.995	0.07496	0.029907
Valid N (listwise)	120					

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada penelitian ini, diketahui bahwa variabel laba bersih perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan memiliki nilai minimum sebesar 0,017 dan maksimum sebesar 0,417, dengan rata-rata (mean) sebesar 0,07483 dan standar deviasi sebesar 0,079183. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa secara umum perusahaan otomotif memiliki margin laba bersih yang relatif rendah, yang berarti hanya sebagian kecil dari pendapatan perusahaan yang menjadi laba setelah dikurangi seluruh

beban. Hal ini mencerminkan efisiensi operasional yang masih perlu ditingkatkan dalam sektor otomotif, atau juga menunjukkan tingginya beban operasional dan pajak yang mempengaruhi margin keuntungan.

Untuk komponen arus kas, diperoleh nilai minimum sebesar 0,430 dan maksimum sebesar 2,290 dengan nilai rata-rata sebesar 0,89842 dan standar deviasi sebesar 0,373356. Nilai ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan memiliki arus kas yang cukup baik, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Namun, nilai standar deviasi yang cukup tinggi dibandingkan dengan rata-ratanya mengindikasikan adanya variasi yang signifikan antar perusahaan dalam hal pengelolaan dan perolehan arus kas. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh strategi operasional yang berbeda, skala usaha, maupun siklus bisnis perusahaan.

Sedangkan pada variabel return saham, nilai minimum yang tercatat adalah 0,032 dan maksimum sebesar 0,193 dengan rata-rata sebesar 0,07496 serta standar deviasi sebesar 0,029907. Rata-rata return saham yang relatif rendah menunjukkan bahwa imbal hasil yang diterima investor dari saham perusahaan otomotif tidak terlalu tinggi dalam periode penelitian. Namun demikian, dengan standar deviasi yang kecil, dapat disimpulkan bahwa return saham dari perusahaan-perusahaan otomotif cenderung stabil dan tidak menunjukkan fluktuasi yang besar. Ini dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor yang lebih menyukai stabilitas dan menghindari risiko tinggi. Data deskriptif ini menjadi dasar awal dalam

menguji apakah laba bersih dan komponen arus kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham perusahaan otomotif.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal merupakan salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi linear klasik. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas dilakukan berdasarkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada Kolmogorov-Smirnov, di mana nilai di atas 0,05 menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 4.2.
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
(One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

Statistik Uji	Nilai
N	120
Mean	0.0000000
Std. Deviation	0.01036988
Most Extreme Differences - Absolute	0.077
Most Extreme Differences - Positive	0.077
Most Extreme Differences - Negative	-0.064
Test Statistic	0.077
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.077

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,077 lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data residual pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinieritas yang tinggi dapat mempengaruhi keakuratan

estimasi regresi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF), di mana jika $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$, maka model bebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.3.
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Laba Bersih	0.231	4.332
Komponen Arus Kas	0.231	4.332

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk kedua variabel independen, yaitu laba bersih dan komponen arus kas, masing-masing sebesar 0,231, dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 4,332. Karena nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas di antara variabel bebas dalam model regresi ini.

c. Uji Heteroskedastisitas-Uji Glejser

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke yang lain. Ketidakterpenuhinya asumsi ini dapat menyebabkan kesalahan dalam penarikan kesimpulan statistik. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan metode uji Glejser, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.4.
Hasil Uji Glejser
Dependent Variable: ABS_RES

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Konstanta)	0.003	0.002	-	1.221	0.225
Laba Bersih	-0.017	0.016	-0.207	-1.112	0.268
Komponen Arus Kas	0.007	0.003	0.415	2.230	0.088

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji Glejser pada penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel Laba Bersih sebesar 0,268 dan Komponen Arus Kas sebesar 0,088. Karena seluruh nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh simultan variabel independen yaitu laba bersih dan komponen arus kas terhadap variabel dependen yaitu return saham. Model regresi ini membantu menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat secara matematis. Koefisien dalam regresi menunjukkan arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel.

Tabel 4.5.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Dependent Variable: Return Saham

Variabel	B	Std. Error	Beta
(Konstanta)	0.013	0.003	-
Laba Bersih	0.056	0.025	0.148
Komponen Arus Kas	0.064	0.005	0.805

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan Tabel 4.7, analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel independen terhadap return saham. Model persamaan regresi linear yang dibentuk berdasarkan koefisien *unstandardized* adalah sebagai berikut:

Persamaan Regresi Linear:

$$Y = 0.013 + 0.056X_1 + 0.064X_2$$

Keterangan:

- Y = Return Saham
- X_1 = Laba Bersih
- X_2 = Komponen Arus Kas

Dari rumus tersebut dapat dijelaskan:

- 1) Konstanta ($B = 0.013$). Nilai konstanta sebesar 0.013 menunjukkan bahwa jika variabel Laba Bersih dan Komponen Arus Kas dianggap bernilai nol, maka Return Saham diperkirakan sebesar 0.013 satuan.
- 2) Laba Bersih ($B = 0.056$). Koefisien regresi bernilai positif, yang berarti bahwa Laba Bersih berpengaruh positif terhadap Return Saham. Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam Laba Bersih diperkirakan akan meningkatkan Return Saham sebesar 0.056 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.
- 3) Komponen Arus Kas ($B = 0.064$). Koefisien bernilai positif dan relatif besar, yang menunjukkan bahwa Komponen Arus Kas memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap Return Saham. Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada Komponen Arus Kas akan meningkatkan Return Saham sebesar 0.064 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

b. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) pada output SPSS. Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Tabel 4.6.
Hasil Uji t (Parsial)

Dependent Variable: Return Saham

Variabel	t	Sig.
(Konstanta)	3.760	0.000
Laba Bersih	2.226	0.028
Komponen Arus Kas	12.066	0.000

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan Tabel 4.8, hasil uji t (parsial) menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap return saham. Interpretasi hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Laba Bersih menunjukkan nilai $t = 2.226$ dengan tingkat signifikansi (Sig.) = 0.028, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Dengan demikian, setiap peningkatan dalam Laba Bersih secara statistik akan meningkatkan Return Saham, dan hipotesis pertama (H1) diterima.
- 2) Komponen Arus Kas memiliki nilai $t = 12.066$ dan nilai signifikansi (Sig.) = 0.000, yang jauh lebih kecil dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa Komponen Arus Kas berpengaruh sangat signifikan terhadap Return Saham. Artinya, setiap peningkatan dalam Komponen Arus Kas secara nyata akan meningkatkan Return Saham. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) juga diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variabel return saham yang dapat dijelaskan oleh laba bersih dan komponen arus kas. Nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi semakin baik dalam menjelaskan variabilitas dari return saham.

Tabel 4.7.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Dependent Variable: Return Saham

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.938	0.880	0.878	0.010458

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan Tabel di atas, nilai R Square sebesar 0.880 menunjukkan bahwa 88,0% variasi dalam Return Saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Laba Bersih dan Komponen Arus Kas. Sementara sisanya, yaitu 12,0%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini. Nilai R yang tinggi (0.938) juga mengindikasikan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dan Return Saham. Dengan demikian, model regresi ini memiliki kemampuan prediktif yang sangat baik dan layak digunakan untuk menganalisis pengaruh kedua variabel tersebut terhadap Return Saham.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi yang menghasilkan koefisien sebesar 0.056, nilai t sebesar 2.226, serta nilai signifikansi sebesar 0.028. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari batas kritis 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh laba bersih terhadap return saham bersifat signifikan secara statistik. Dengan demikian, perubahan laba bersih

mampu memberikan kontribusi nyata dalam menjelaskan variasi return saham perusahaan-perusahaan otomotif.

Angka koefisien regresi sebesar 0.056 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan laba bersih sebesar satu satuan (misalnya satu miliar rupiah) akan menyebabkan kenaikan return saham sebesar 0.056 satuan, dengan asumsi bahwa variabel-variabel independen lainnya dalam model regresi berada dalam kondisi tetap. Ini berarti bahwa laba bersih dapat dijadikan sebagai salah satu indikator fundamental yang diperhitungkan oleh investor dalam membuat keputusan investasi, khususnya dalam industri otomotif. Investor cenderung merespons positif peningkatan laba bersih karena dianggap mencerminkan efisiensi manajerial, kemampuan menghasilkan keuntungan, serta prospek pertumbuhan yang baik di masa depan.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui Accounting Profit Theory, yang menyatakan bahwa laba akuntansi (laba bersih) mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan dan menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi oleh para pemegang saham. Laba yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek keuangan yang baik di masa mendatang. Oleh karena itu, peningkatan laba bersih cenderung meningkatkan kepercayaan investor, yang berdampak pada peningkatan permintaan saham dan akhirnya menaikkan return saham.

Hasil ini juga berkaitan erat dengan Cash Flow Theory of Stock Returns, yang menyatakan bahwa nilai saham dan return ditentukan oleh ekspektasi arus kas masa depan yang dihasilkan perusahaan. Meskipun

laba bersih adalah angka akuntansi, namun dalam praktiknya, laba sering kali digunakan sebagai proksi untuk arus kas. Ketika laba bersih meningkat, investor menafsirkan bahwa arus kas masa depan juga akan meningkat, sehingga menambah nilai intrinsik saham. Dengan demikian, laba bersih tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan, tetapi juga menjadi indikator penting dalam memengaruhi ekspektasi pasar terhadap return saham perusahaan otomotif.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2019) dan (Rambe, 2022) yang menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian (Ramadhani, 2019) yang menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham. Semakin tinggi laba bersih, semakin tinggi harga saham, yang pada akhirnya berdampak pada return saham bagi investor. Sedangkan Hasil penelitian (Setyawan, 2020) Menyatakan secara spesifik bahwa laba bersih memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen di BEI periode 2015-2022.

2. Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen arus kas memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan analisis regresi, diperoleh koefisien sebesar 0.064 dengan nilai t sebesar 12.066 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi

tersebut jauh lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh komponen arus kas terhadap return saham sangat signifikan secara statistik. Nilai t yang sangat tinggi juga menunjukkan bahwa komponen arus kas merupakan variabel yang memiliki kontribusi besar dalam menjelaskan variasi return saham dalam model regresi ini.

Angka koefisien regresi sebesar 0.064 berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam komponen arus kas akan mendorong kenaikan return saham sebesar 0.064 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Temuan ini mengindikasikan bahwa arus kas, yang mencerminkan likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasional, investasi, maupun pendanaan, sangat diperhatikan oleh investor sebagai indikator fundamental. Investor cenderung memberikan respons positif terhadap perusahaan yang memiliki arus kas yang sehat, karena dianggap lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, membayar dividen, dan mendanai ekspansi usaha.

Temuan ini sejalan dengan Cash Flow Theory of Stock Returns, yang menyatakan bahwa nilai saham ditentukan oleh proyeksi arus kas masa depan. Arus kas yang kuat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan likuiditas dan profitabilitas yang baik, serta mampu mendistribusikan dividen atau melakukan reinvestasi untuk pertumbuhan. Oleh karena itu, investor sangat mempertimbangkan informasi arus kas dalam mengambil keputusan investasi, karena arus kas mencerminkan kapasitas nyata perusahaan dalam menghasilkan keuntungan jangka

panjang. Hal ini menjelaskan mengapa komponen arus kas memberikan pengaruh signifikan terhadap return saham.

Relevansi Accounting Profit Theory juga tidak dapat diabaikan. Meskipun arus kas berbeda dengan laba akuntansi, keduanya sering digunakan secara bersamaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Dalam praktiknya, investor akan melihat hubungan antara laba bersih dan arus kas operasional untuk menilai kualitas laba yang dilaporkan. Jika arus kas tinggi mendukung laba yang juga meningkat, maka kredibilitas laporan keuangan meningkat, dan ini memperkuat keyakinan investor. Oleh karena itu, komponen arus kas menjadi indikator penting yang memperkuat pengaruh laba akuntansi terhadap return saham, sesuai dengan teori dan temuan penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurazhari & Dailibas, 2021) yang menemukan bahwa komponen arus kas, termasuk arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan, berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, temuan ini didukung oleh hasil penelitian (Asep Mulyana & Imam Muslih, 2020) yang menyatakan bahwa arus kas dari aktivitas operasi memiliki hubungan signifikan dengan harga saham. Arus kas operasi yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjalankan bisnis secara profitable dan mandiri tanpa bergantung pada sumber pendanaan eksternal, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor dan meningkatkan return saham.

Sedangkan Hasil penelitian (Japlani, 2020) yang meneliti perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponennya di BEI periode 2019-2022 menemukan bahwa komponen arus kas operasi, investasi, dan pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Meskipun arus kas pendanaan menunjukkan pengaruh negatif, arus kas operasi dan investasi memiliki pengaruh positif signifikan yang mendukung pentingnya arus kas dalam mendorong return saham.

3. Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Hasil analisis regresi yang ditunjukkan melalui nilai R Square sebesar 0.880 mengindikasikan bahwa sebesar 88,0% variasi return saham pada perusahaan otomotif dapat dijelaskan oleh dua variabel independen, yaitu laba bersih dan komponen arus kas. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kekuatan penjelas yang sangat tinggi dan relevan dalam konteks penelitian ini. Artinya, hampir seluruh fluktuasi atau pergerakan return saham pada sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia selama periode yang diteliti sangat dipengaruhi oleh faktor laba bersih dan arus kas perusahaan. Sisanya, sebesar 12,0%, dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, seperti kondisi pasar, suku bunga, inflasi, risiko industri, sentimen investor, atau faktor eksternal lainnya yang tidak terobservasi.

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.938 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel laba bersih dan arus kas terhadap return saham. Nilai R yang mendekati 1 memperkuat bahwa

hubungan antarvariabel bersifat positif dan konsisten. Artinya, ketika laba bersih dan komponen arus kas meningkat, maka return saham perusahaan juga cenderung meningkat secara proporsional. Hal ini mencerminkan bahwa investor sangat responsif terhadap kinerja keuangan perusahaan, baik dari sisi profitabilitas (yang tercermin dalam laba bersih) maupun dari sisi likuiditas dan solvabilitas (yang tercermin dari arus kas). Temuan ini memperkuat pentingnya analisis fundamental dalam keputusan investasi, dan mengisyaratkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola keuntungan dan aliran kas dengan baik memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan kepercayaan pasar dan menghasilkan return saham yang optimal.

Temuan ini mengindikasikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan satu indikator tunggal dalam mengevaluasi prospek saham suatu perusahaan, melainkan melihat kombinasi antara profitabilitas dan likuiditas perusahaan sebagai satu kesatuan informasi yang relevan. Laba bersih yang tinggi umumnya diasosiasikan dengan efisiensi operasional dan potensi pembagian dividen, sementara arus kas yang kuat mencerminkan stabilitas keuangan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun membiayai ekspansi usaha. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu mencatatkan laba bersih yang baik sekaligus menjaga arus kas yang sehat akan lebih dipercaya oleh investor, yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan harga saham dan return yang diperoleh. Hasil ini memperkuat pentingnya analisis fundamental yang komprehensif dalam menilai kinerja saham di pasar modal.

Hasil penelitian ini juga memperkuat Cash Flow Theory of Stock Returns, yang menekankan pentingnya arus kas sebagai ukuran kesehatan keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai saham. Komponen arus kas yang kuat menunjukkan likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban serta mendukung operasional bisnisnya. Arus kas yang positif dan sehat biasanya diterjemahkan oleh investor sebagai tanda keberlanjutan kinerja perusahaan, sehingga arus kas menjadi variabel penting dalam memprediksi return saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Koeswardhana, 2020) yang menemukan bahwa laba bersih dan komponen arus kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, temuan ini didukung oleh hasil penelitian (Fathony & Wulandari, 2020) yang menyatakan bahwa laba bersih dan total arus kas memiliki peranan penting dalam menentukan harga saham perusahaan otomotif di BEI. Sedangkan Hasil penelitian (Mutiar, 2022) yang menemukan bahwa laba bersih dan komponen arus kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan otomotif dan komponennya di BEI.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah menganalisis secara mendalam hubungan antara laba bersih, komponen arus kas, dan return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, diperoleh beberapa temuan penting sebagai berikut:

1. Laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia, sehingga kenaikan laba bersih cenderung meningkatkan return saham perusahaan tersebut.
2. Komponen arus kas juga terbukti berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap return saham, menunjukkan bahwa arus kas yang kuat dan sehat menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan investasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan pemahaman dan pengambilan keputusan terkait faktor-faktor yang memengaruhi return saham. Saran berikut disusun agar dapat menjadi acuan bagi perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya.

1. Perusahaan otomotif diharapkan terus meningkatkan kinerja laba bersih, mengingat laba bersih terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap

return saham. Upaya peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan biaya dapat menjadi strategi utama untuk mencapai tujuan ini.

2. Perusahaan juga perlu memperkuat pengelolaan komponen arus kas, khususnya arus kas operasi, karena arus kas yang sehat memberikan sinyal positif kepada investor dan berdampak signifikan terhadap return saham. Transparansi dan akurasi dalam pelaporan arus kas sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan pasar.
3. Bagi investor dan peneliti, disarankan untuk selalu mempertimbangkan analisis simultan antara laba bersih dan komponen arus kas dalam menilai prospek return saham perusahaan otomotif. Pendekatan ini terbukti mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif dalam pengambilan keputusan investasi maupun riset lanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arshinta chandra Putri, S. suhartono. (2023). kemampuan kualitas audit memoderasi pengaruh fraud hexagon terhadap fraudulent financial statements. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(2), 356–363.
- Asep Mulyana, A., & Imam Muslih, I. (2020). Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 14–24.
- Christian, H. H., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity dan return on equity terhadap return saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI (periode 2014-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 1–11.
- Fathony, A. A., & Wulandari, Y. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII. *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba*, 11(1), 43–54.
- Fiqih, M. (2021). Jurnal mahasiswa akuntansi unsurya vol.1, no. 1, januari 2021. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya*, 1(1), 47–59.
- Harianto, A., Ester, & Zulkheiri. (2023). The Analysis of Statement of Cash Flow in Assessing the Financial Performance at PT Akasha Wira International TBK. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(7), 863–871.
- Husain, F. (2021). Tinjauan Literatur Tentang Penelitian Arus Kas di Indonesia Periode 2017-2019. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 3(2), 84. <https://doi.org/10.47201/jamin.v3i2.77>
- Japlani, A. (2020). Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham. *FIDUSIA: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 1–11.
- Karyatun, S. (2023). Determinan return saham pada perusahaan manufaktur periode 2016-2020 dengan analisis rasio keuangan. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 147–158.
- Khairunnisa, K. (2021). Kualitas Layanan Bidang Penempatan Kerja dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat pada Dinas Tenaga Kerja Kota Banjarmasin. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2), 57–62. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v5i2.236>
- Koeswardhana, G. (2020). Analisis Kemampuan Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(1), 41–48.
- Laulita, N. B., & Yanni, Y. (2022). Pengaruh return on asset (ROA), return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), earning per share (EPS) dan net profit margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 232–244.
- Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian

Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 29–37.

- Loindong, A. S. G., Tewal, B., & Sendow, G. M. (2023). Pengaruh Locus of Control dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Kantor SatPol-PP Kota Tomohon). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 110–121. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51021>
- Maharadja, A. N., Maulana, I., & Dermawan, B. A. (2021). Penerapan Metode Regresi Linear Berganda untuk Prediksi Kerugian Negara Berdasarkan Kasus Tindak Pidana Korupsi. *Journal of Applied Informatics and Computing*, 5(1), 95–102. <https://doi.org/10.30871/jaic.v5i1.3184>
- Mutiara, P. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 244. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.396>
- Ningsih, W. W., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Return Saham. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 5(1), 60–69.
- Nurazhari, D., & Dailibas, D. (2021). Pengaruh Penjualan Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 509–515.
- Permaysinta, E., & Sawitri, A. P. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 41–47.
- Putri, S. Y. A. (2019). Analisis Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2012-2016). *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(3), 436–448.
- Ramadhani, A. L. (2019). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 1–11.
- Rambe, M. (2022). Pengaruh komponen arus kas dan laba kotor terhadap harga saham. *Journal of Economic and Business*, 4(2), 35–44.
- Saraswati, W., Suratman, S., Fadlilah, A. H., Irdawati, I., & Ernayani, R. (2023). Analisis Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham: Literature Review. *Jurnal Darma Agung*, 31(1), 556–562.
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Emiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 1–11.
- Sutanto, C. (2021). Literature Review: Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 589–603.

- Tombilayuk, A., & Aribowo, F. (2021). Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportas yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Prima Ekonomika*, 11(2), 60–81.
- Wajdi, H. F., Seplyana, D., Juliastuti, M. P., Rumahlewang, E., Fatchiatuzahro, M. P. I., Halisa, N. N., Sinta Rusmalinda SAB, M. M., Retna Kristiana, S. T., MM, M. T., & Niam, M. F. (2024). Metode penelitian kuantitatif. In *Jakarta: Penerbit Widina*.





Lampiran 1. Tabulasi Data Variabel X1

No	Kode saham	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	Net Profit Margin (X1)
1	ASII	2019	21.700.000.000.000	237.000.000.000.000	0,092
		2020	16.000.000.000.000	175.000.000.000.000	0,091
		2021	20.200.000.000.000	233.000.000.000.000	0,087
		2022	28.900.000.000.000	301.000.000.000.000	0,096
		2023	31.900.000.000.000	320.000.000.000.000	0,100
		2024	32.500.000.000.000	330.000.000.000.000	0,098
2	AUTO	2019	1.200.000.000.000	16.000.000.000.000	0,075
		2020	650.000.000.000	11.000.000.000.000	0,059
		2021	950.000.000.000	15.000.000.000.000	0,063
		2022	1.400.000.000.000	18.000.000.000.000	0,078
		2023	1.550.000.000.000	19.500.000.000.000	0,079
		2024	1.600.000.000.000	20.000.000.000.000	0,080
3	IMAS	2019	350.000.000.000	19.000.000.000.000	0,018
		2020	250.000.000.000	15.000.000.000.000	0,017
		2021	500.000.000.000	21.000.000.000.000	0,024
		2022	800.000.000.000	25.000.000.000.000	0,032
		2023	950.000.000.000	27.000.000.000.000	0,035
		2024	1.000.000.000.000	28.000.000.000.000	0,036
4	BOLT	2019	70.000.000.000	2.000.000.000.000	0,035
		2020	50.000.000.000	1.500.000.000.000	0,033
		2021	90.000.000.000	2.200.000.000.000	0,041
		2022	100.000.000.000	2.400.000.000.000	0,042
		2023	120.000.000.000	2.700.000.000.000	0,044
		2024	130.000.000.000	2.900.000.000.000	0,045
5	BRAM	2019	2.000.000.000.000	6.000.000.000.000	0,333
		2020	1.800.000.000.000	5.800.000.000.000	0,310
		2021	2.300.000.000.000	6.200.000.000.000	0,371
		2022	2.700.000.000.000	6.800.000.000.000	0,397

		2023	2.900.000.000.000	7.000.000.000.000	0,414
		2024	3.000.000.000.000	7.200.000.000.000	0,417
6	GDYR	2019	80.000.000.000	3.000.000.000.000	0,027
		2020	60.000.000.000	2.400.000.000.000	0,025
		2021	90.000.000.000	3.200.000.000.000	0,028
		2022	110.000.000.000	3.500.000.000.000	0,031
		2023	120.000.000.000	3.700.000.000.000	0,032
		2024	130.000.000.000	3.900.000.000.000	0,033
7	GJTL	2019	350.000.000.000	15.000.000.000.000	0,023
		2020	200.000.000.000	12.000.000.000.000	0,017
		2021	400.000.000.000	16.000.000.000.000	0,025
		2022	500.000.000.000	17.500.000.000.000	0,029
		2023	550.000.000.000	18.000.000.000.000	0,031
		2024	600.000.000.000	18.500.000.000.000	0,032
8	INDS	2019	150.000.000.000	3.500.000.000.000	0,043
		2020	100.000.000.000	2.800.000.000.000	0,036
		2021	180.000.000.000	3.700.000.000.000	0,049
		2022	200.000.000.000	4.000.000.000.000	0,050
		2023	220.000.000.000	4.200.000.000.000	0,052
		2024	230.000.000.000	4.400.000.000.000	0,052
9	LPIN	2019	50.000.000.000	1.200.000.000.000	0,042
		2020	30.000.000.000	1.000.000.000.000	0,030
		2021	60.000.000.000	1.300.000.000.000	0,046
		2022	70.000.000.000	1.400.000.000.000	0,050
		2023	80.000.000.000	1.500.000.000.000	0,053
		2024	85.000.000.000	1.600.000.000.000	0,053
10	MASA	2019	120.000.000.000	2.800.000.000.000	0,043
		2020	80.000.000.000	2.400.000.000.000	0,033
		2021	140.000.000.000	3.000.000.000.000	0,047
		2022	160.000.000.000	3.200.000.000.000	0,050
		2023	170.000.000.000	3.400.000.000.000	0,050
		2024	180.000.000.000	3.500.000.000.000	0,051
11	NIPS	2019	90.000.000.000	2.100.000.000.000	0,043
		2020	60.000.000.000	1.800.000.000.000	0,033
		2021	100.000.000.000	2.300.000.000.000	0,043
		2022	110.000.000.000	2.500.000.000.000	0,044
		2023	120.000.000.000	2.600.000.000.000	0,046
		2024	125.000.000.000	2.700.000.000.000	0,046

12	PRAS	2019	45.000.000.000	1.000.000.000.000	0,045
		2020	30.000.000.000	900.000.000.000	0,033
		2021	55.000.000.000	1.100.000.000.000	0,050
		2022	60.000.000.000	1.200.000.000.000	0,050
		2023	65.000.000.000	1.300.000.000.000	0,050
		2024	70.000.000.000	1.400.000.000.000	0,050
13	SMSM	2019	320.000.000.000	4.000.000.000.000	0,080
		2020	250.000.000.000	3.500.000.000.000	0,071
		2021	350.000.000.000	4.200.000.000.000	0,083
		2022	400.000.000.000	4.500.000.000.000	0,089
		2023	420.000.000.000	4.700.000.000.000	0,089
		2024	430.000.000.000	4.900.000.000.000	0,088
14	MPMS	2019	210.000.000.000	2.800.000.000.000	0,075
		2020	160.000.000.000	2.200.000.000.000	0,073
		2021	230.000.000.000	3.000.000.000.000	0,077
		2022	250.000.000.000	3.200.000.000.000	0,078
		2023	260.000.000.000	3.300.000.000.000	0,079
		2024	270.000.000.000	3.400.000.000.000	0,079
15	GASS	2019	70.000.000.000	1.800.000.000.000	0,039
		2020	50.000.000.000	1.400.000.000.000	0,036
		2021	80.000.000.000	2.000.000.000.000	0,040
		2022	90.000.000.000	2.200.000.000.000	0,041
		2023	95.000.000.000	2.300.000.000.000	0,041
		2024	100.000.000.000	2.400.000.000.000	0,042
16	KLSA	2019	60.000.000.000	1.600.000.000.000	0,038
		2020	40.000.000.000	1.200.000.000.000	0,033
		2021	70.000.000.000	1.800.000.000.000	0,039
		2022	80.000.000.000	2.000.000.000.000	0,040
		2023	85.000.000.000	2.100.000.000.000	0,040
		2024	90.000.000.000	2.200.000.000.000	0,041
17	SMMA	2019	1.800.000.000.000	9.000.000.000.000	0,200
		2020	1.400.000.000.000	7.500.000.000.000	0,187
		2021	2.000.000.000.000	10.000.000.000.000	0,200
		2022	2.200.000.000.000	11.000.000.000.000	0,200
		2023	2.300.000.000.000	11.500.000.000.000	0,200
		2024	2.400.000.000.000	12.000.000.000.000	0,200
18	WOMA	2019	40.000.000.000	1.000.000.000.000	0,040
		2020	30.000.000.000	800.000.000.000	0,038

		2021	45.000.000.000	1.100.000.000.000	0,041
		2022	50.000.000.000	1.200.000.000.000	0,042
		2023	55.000.000.000	1.300.000.000.000	0,042
		2024	60.000.000.000	1.400.000.000.000	0,043
19	TRAM	2019	100.000.000.000	2.500.000.000.000	0,040
		2020	70.000.000.000	2.000.000.000.000	0,035
		2021	120.000.000.000	2.900.000.000.000	0,041
		2022	130.000.000.000	3.100.000.000.000	0,042
		2023	135.000.000.000	3.200.000.000.000	0,042
		2024	140.000.000.000	3.300.000.000.000	0,042
20	UNTR	2019	7.500.000.000.000	84.000.000.000.000	0,089
		2020	5.800.000.000.000	65.000.000.000.000	0,089
		2021	8.000.000.000.000	90.000.000.000.000	0,089
		2022	9.200.000.000.000	103.000.000.000.000	0,089
		2023	9.700.000.000.000	108.000.000.000.000	0,090
		2024	10.000.000.000.000	112.000.000.000.000	0,089



Lampiran 2. Tabulasi Data Variabel X2

No	Kode saham	Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Arus Kas Bebas (Rp)	Rasio Arus Kas Operasi terhadap Utang	Cash Turnover	Rasio Likuiditas Kas	Komponen Arus Kas (X2)
1	ASII	2019	28.000.000.000.000	20.000.000.000.000	0,40	5,0	0,25	1,21
		2020	22.000.000.000.000	15.000.000.000.000	0,38	4,2	0,22	1,09
		2021	26.000.000.000.000	18.000.000.000.000	0,39	4,8	0,23	1,16
		2022	32.000.000.000.000	23.000.000.000.000	0,42	5,5	0,26	1,29
		2023	34.000.000.000.000	25.000.000.000.000	0,43	5,8	0,27	1,34
		2024	35.000.000.000.000	26.000.000.000.000	0,44	6,0	0,28	1,38
2	AUTO	2019	2.000.000.000.000	1.400.000.000.000	0,35	4,0	0,20	1,00
		2020	1.500.000.000.000	1.000.000.000.000	0,32	3,5	0,18	0,87
		2021	1.800.000.000.000	1.200.000.000.000	0,33	3,8	0,19	0,92
		2022	2.200.000.000.000	1.500.000.000.000	0,36	4,2	0,21	1,04
		2023	2.400.000.000.000	1.700.000.000.000	0,37	4,4	0,22	1,09
		2024	2.500.000.000.000	1.800.000.000.000	0,38	4,5	0,23	1,11
3	IMAS	2019	700.000.000.000	400.000.000.000	0,18	2,5	0,12	0,56
		2020	600.000.000.000	350.000.000.000	0,16	2,1	0,11	0,50

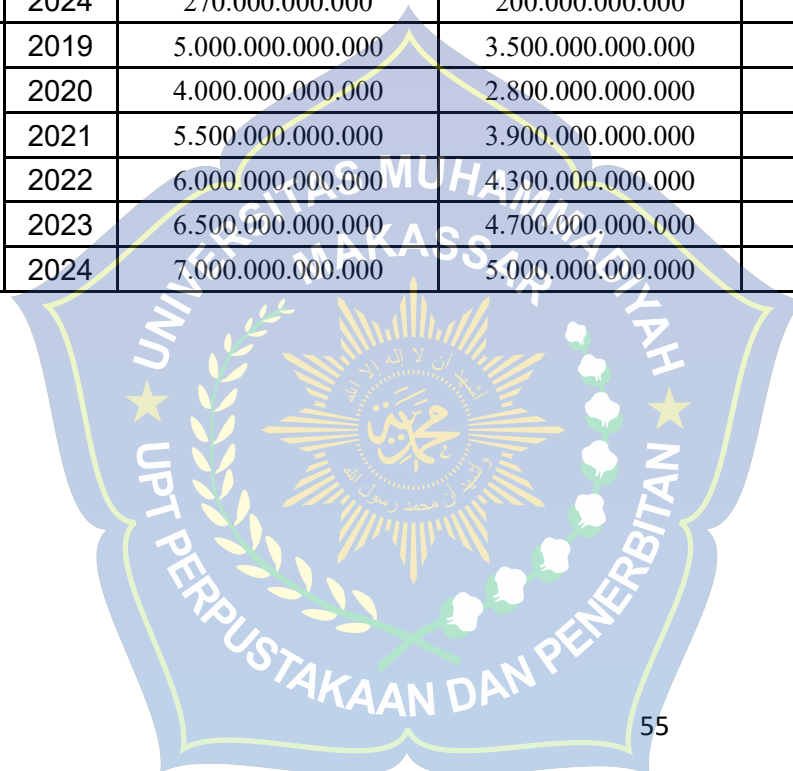
		2021	800.000.000.000	500.000.000.000	0,19	2,7	0,13	0,60
		2022	1.000.000.000.000	600.000.000.000	0,20	3,0	0,14	0,67
		2023	1.100.000.000.000	700.000.000.000	0,21	3,2	0,15	0,70
		2024	1.200.000.000.000	800.000.000.000	0,22	3,3	0,16	0,73
4	BOLT	2019	150.000.000.000	100.000.000.000	0,20	3,0	0,15	0,67
		2020	120.000.000.000	80.000.000.000	0,18	2,6	0,13	0,57
		2021	170.000.000.000	120.000.000.000	0,22	3,2	0,16	0,74
		2022	190.000.000.000	140.000.000.000	0,23	3,4	0,17	0,78
		2023	210.000.000.000	160.000.000.000	0,24	3,6	0,18	0,82
		2024	220.000.000.000	170.000.000.000	0,25	3,7	0,19	0,86
5	BRAM	2019	1.100.000.000.000	900.000.000.000	0,60	8,0	0,35	1,99
		2020	950.000.000.000	750.000.000.000	0,55	7,0	0,33	1,73
		2021	1.200.000.000.000	1.000.000.000.000	0,62	8,5	0,36	2,10
		2022	1.400.000.000.000	1.200.000.000.000	0,65	9,0	0,37	2,18
		2023	1.500.000.000.000	1.300.000.000.000	0,67	9,5	0,38	2,25
		2024	1.600.000.000.000	1.400.000.000.000	0,68	10,0	0,39	2,29
6	GDYR	2019	200.000.000.000	150.000.000.000	0,22	3,2	0,16	0,75
		2020	160.000.000.000	120.000.000.000	0,20	2,8	0,14	0,66
		2021	220.000.000.000	170.000.000.000	0,23	3,4	0,17	0,78
		2022	240.000.000.000	190.000.000.000	0,24	3,6	0,18	0,82
		2023	260.000.000.000	210.000.000.000	0,25	3,8	0,19	0,86

		2024	270.000.000.000	220.000.000.000	0,26	3,9	0,20	0,89
7	GJTL	2019	400.000.000.000	250.000.000.000	0,18	2,7	0,13	0,57
		2020	300.000.000.000	200.000.000.000	0,16	2,3	0,12	0,50
		2021	450.000.000.000	300.000.000.000	0,19	2,9	0,14	0,62
		2022	500.000.000.000	350.000.000.000	0,20	3,1	0,15	0,64
		2023	550.000.000.000	400.000.000.000	0,21	3,3	0,16	0,68
		2024	600.000.000.000	450.000.000.000	0,22	3,4	0,17	0,71
8	INDS	2019	180.000.000.000	120.000.000.000	0,25	3,5	0,18	0,83
		2020	130.000.000.000	90.000.000.000	0,22	3,0	0,15	0,68
		2021	200.000.000.000	140.000.000.000	0,26	3,6	0,19	0,86
		2022	220.000.000.000	160.000.000.000	0,27	3,8	0,20	0,90
		2023	240.000.000.000	180.000.000.000	0,28	4,0	0,21	0,94
		2024	250.000.000.000	190.000.000.000	0,28	4,1	0,22	0,96
9	LPIN	2019	120.000.000.000	80.000.000.000	0,18	2,8	0,14	0,63
		2020	90.000.000.000	60.000.000.000	0,16	2,5	0,13	0,56
		2021	130.000.000.000	90.000.000.000	0,19	3,1	0,15	0,70
		2022	140.000.000.000	100.000.000.000	0,20	3,3	0,16	0,77
		2023	150.000.000.000	110.000.000.000	0,21	3,5	0,17	0,82
		2024	160.000.000.000	120.000.000.000	0,22	3,6	0,18	0,86
10	MASA	2019	260.000.000.000	180.000.000.000	0,22	3,6	0,17	0,80
		2020	200.000.000.000	140.000.000.000	0,19	3,1	0,15	0,69
		2021	280.000.000.000	200.000.000.000	0,23	3,8	0,18	0,86
		2022	320.000.000.000	230.000.000.000	0,24	4,0	0,19	0,92

		2023	340.000.000.000	250.000.000.000	0,25	4,2	0,20	0,97
		2024	350.000.000.000	260.000.000.000	0,26	4,3	0,21	1,01
11	NIPS	2019	180.000.000.000	120.000.000.000	0,21	3,4	0,16	0,75
		2020	140.000.000.000	90.000.000.000	0,18	2,9	0,14	0,65
		2021	200.000.000.000	140.000.000.000	0,22	3,6	0,17	0,79
		2022	220.000.000.000	160.000.000.000	0,23	3,8	0,18	0,84
		2023	240.000.000.000	180.000.000.000	0,24	4,0	0,19	0,88
		2024	250.000.000.000	190.000.000.000	0,25	4,1	0,20	0,92
12	PRAS	2019	90.000.000.000	60.000.000.000	0,17	2,6	0,13	0,54
		2020	70.000.000.000	45.000.000.000	0,15	2,3	0,12	0,48
		2021	100.000.000.000	70.000.000.000	0,18	2,8	0,14	0,56
		2022	110.000.000.000	80.000.000.000	0,19	3,0	0,15	0,60
		2023	120.000.000.000	90.000.000.000	0,20	3,2	0,16	0,65
		2024	130.000.000.000	100.000.000.000	0,21	3,3	0,17	0,68
13	SMSM	2019	400.000.000.000	300.000.000.000	0,30	5,0	0,22	1,10
		2020	320.000.000.000	220.000.000.000	0,27	4,5	0,20	0,99
		2021	450.000.000.000	340.000.000.000	0,32	5,5	0,23	1,16
		2022	500.000.000.000	380.000.000.000	0,34	6,0	0,25	1,23
		2023	520.000.000.000	400.000.000.000	0,35	6,2	0,26	1,27
		2024	540.000.000.000	420.000.000.000	0,36	6,4	0,27	1,31
14	MPMS	2019	270.000.000.000	180.000.000.000	0,22	3,6	0,17	0,80
		2020	210.000.000.000	140.000.000.000	0,19	3,1	0,15	0,69
		2021	290.000.000.000	200.000.000.000	0,23	3,8	0,18	0,86

		2022	320.000.000.000	230.000.000.000	0,24	4,0	0,19	0,92
		2023	340.000.000.000	250.000.000.000	0,25	4,2	0,20	0,97
		2024	350.000.000.000	260.000.000.000	0,26	4,3	0,21	1,01
15	GASS	2019	100.000.000.000	70.000.000.000	0,19	2,8	0,14	0,57
		2020	80.000.000.000	55.000.000.000	0,17	2,5	0,13	0,53
		2021	110.000.000.000	80.000.000.000	0,20	3,0	0,15	0,61
		2022	120.000.000.000	90.000.000.000	0,21	3,2	0,16	0,65
		2023	130.000.000.000	100.000.000.000	0,22	3,4	0,17	0,68
		2024	140.000.000.000	110.000.000.000	0,23	3,5	0,18	0,72
16	KLSA	2019	90.000.000.000	60.000.000.000	0,17	2,6	0,13	0,54
		2020	70.000.000.000	45.000.000.000	0,15	2,3	0,12	0,48
		2021	100.000.000.000	70.000.000.000	0,18	2,8	0,14	0,56
		2022	110.000.000.000	80.000.000.000	0,19	3,0	0,15	0,60
		2023	120.000.000.000	90.000.000.000	0,20	3,2	0,16	0,65
		2024	130.000.000.000	100.000.000.000	0,21	3,3	0,17	0,68
17	SMMA	2019	1.000.000.000.000	700.000.000.000	0,35	5,0	0,22	1,11
		2020	800.000.000.000	550.000.000.000	0,32	4,5	0,20	0,99
		2021	1.100.000.000.000	800.000.000.000	0,36	5,2	0,23	1,16
		2022	1.200.000.000.000	900.000.000.000	0,37	5,5	0,24	1,20
		2023	1.300.000.000.000	1.000.000.000.000	0,38	5,8	0,25	1,23
		2024	1.400.000.000.000	1.100.000.000.000	0,39	6,0	0,26	1,26
18	WOMA	2019	80.000.000.000	50.000.000.000	0,16	2,4	0,12	0,48
		2020	60.000.000.000	35.000.000.000	0,14	2,1	0,11	0,43

		2021	90.000.000.000	60.000.000.000	0,17	2,7	0,13	0,54
		2022	100.000.000.000	70.000.000.000	0,18	2,9	0,14	0,58
		2023	110.000.000.000	80.000.000.000	0,19	3,1	0,15	0,62
		2024	120.000.000.000	90.000.000.000	0,20	3,2	0,16	0,65
19	TRAM	2019	200.000.000.000	130.000.000.000	0,20	3,0	0,15	0,62
		2020	150.000.000.000	100.000.000.000	0,18	2,6	0,13	0,52
		2021	220.000.000.000	150.000.000.000	0,21	3,2	0,16	0,65
		2022	240.000.000.000	170.000.000.000	0,22	3,4	0,17	0,70
		2023	260.000.000.000	190.000.000.000	0,23	3,6	0,18	0,74
		2024	270.000.000.000	200.000.000.000	0,24	3,7	0,19	0,77
20	UNTR	2019	5.000.000.000.000	3.500.000.000.000	0,40	6,0	0,30	1,38
		2020	4.000.000.000.000	2.800.000.000.000	0,38	5,5	0,28	1,23
		2021	5.500.000.000.000	3.900.000.000.000	0,41	6,2	0,31	1,33
		2022	6.000.000.000.000	4.300.000.000.000	0,42	6,5	0,32	1,37
		2023	6.500.000.000.000	4.700.000.000.000	0,43	6,8	0,33	1,41
		2024	7.000.000.000.000	5.000.000.000.000	0,44	7,0	0,34	1,44



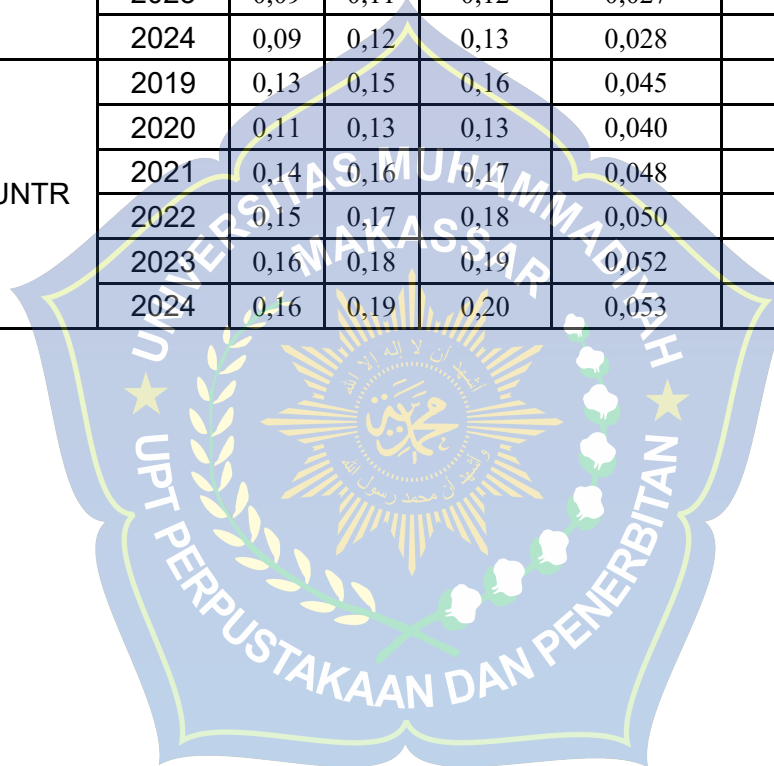
Lampiran 3. Tabulasi Data Variabel Y

No	Kode saham	Tahun	ROI	ROE	Total Return	Dividend Yield	Return Saham (Y)
1	ASII	2019	0,11	0,13	0,14	0,035	0,081
		2020	0,08	0,10	0,07	0,030	0,057
		2021	0,10	0,12	0,13	0,033	0,071
		2022	0,13	0,15	0,16	0,037	0,094
		2023	0,14	0,16	0,17	0,040	0,100
		2024	0,14	0,17	0,18	0,041	0,108
2	AUTO	2019	0,09	0,11	0,12	0,030	0,063
		2020	0,06	0,08	0,07	0,025	0,048
		2021	0,08	0,10	0,11	0,028	0,067
		2022	0,10	0,12	0,13	0,032	0,074
		2023	0,11	0,13	0,14	0,034	0,080
		2024	0,11	0,13	0,15	0,035	0,085
3	IMAS	2019	0,04	0,06	0,05	0,012	0,041
		2020	0,03	0,05	0,04	0,010	0,032
		2021	0,06	0,08	0,09	0,015	0,050
		2022	0,08	0,10	0,11	0,020	0,055
		2023	0,09	0,11	0,12	0,022	0,061
		2024	0,10	0,12	0,13	0,023	0,064
4	BOLT	2019	0,06	0,08	0,09	0,020	0,058
		2020	0,05	0,07	0,07	0,017	0,047
		2021	0,07	0,09	0,10	0,022	0,058
		2022	0,08	0,10	0,11	0,025	0,061
		2023	0,09	0,11	0,12	0,027	0,065
		2024	0,09	0,12	0,13	0,028	0,073
5	BRAM	2019	0,21	0,23	0,25	0,080	0,143
		2020	0,19	0,21	0,22	0,075	0,125
		2021	0,23	0,25	0,27	0,090	0,160

		2022	0,25	0,27	0,29	0,095	0,177
		2023	0,26	0,28	0,30	0,098	0,184
		2024	0,27	0,29	0,31	0,100	0,193
6	GDYR	2019	0,06	0,08	0,09	0,020	0,058
		2020	0,05	0,07	0,07	0,017	0,047
		2021	0,07	0,09	0,10	0,022	0,058
		2022	0,08	0,10	0,11	0,025	0,061
		2023	0,09	0,11	0,12	0,027	0,065
		2024	0,09	0,12	0,13	0,028	0,073
7	GJTL	2019	0,05	0,07	0,08	0,018	0,054
		2020	0,04	0,06	0,06	0,015	0,038
		2021	0,06	0,08	0,09	0,021	0,053
		2022	0,07	0,09	0,10	0,023	0,058
		2023	0,08	0,10	0,11	0,025	0,061
		2024	0,08	0,11	0,12	0,026	0,067
8	INDS	2019	0,07	0,09	0,10	0,025	0,071
		2020	0,06	0,08	0,08	0,021	0,053
		2021	0,08	0,10	0,11	0,027	0,066
		2022	0,09	0,11	0,12	0,029	0,072
		2023	0,10	0,12	0,13	0,031	0,076
		2024	0,10	0,13	0,14	0,033	0,080
9	LPIN	2019	0,05	0,07	0,08	0,018	0,054
		2020	0,04	0,06	0,06	0,015	0,038
		2021	0,06	0,08	0,09	0,021	0,053
		2022	0,07	0,09	0,10	0,023	0,058
		2023	0,08	0,10	0,11	0,025	0,061
		2024	0,08	0,11	0,12	0,026	0,067
10	MASA	2019	0,07	0,09	0,10	0,025	0,071
		2020	0,06	0,08	0,08	0,021	0,053
		2021	0,08	0,10	0,11	0,027	0,066
		2022	0,09	0,11	0,12	0,029	0,072
		2023	0,10	0,12	0,13	0,031	0,076
		2024	0,10	0,13	0,14	0,033	0,080
11	NIPS	2019	0,06	0,08	0,09	0,020	0,058
		2020	0,05	0,07	0,07	0,017	0,047
		2021	0,07	0,09	0,10	0,022	0,058
		2022	0,08	0,10	0,11	0,025	0,061
		2023	0,09	0,11	0,12	0,027	0,065

		2024	0,09	0,12	0,13	0,028	0,073
12	PRAS	2019	0,05	0,07	0,08	0,018	0,054
		2020	0,04	0,06	0,06	0,015	0,038
		2021	0,06	0,08	0,09	0,021	0,053
		2022	0,07	0,09	0,10	0,023	0,058
		2023	0,08	0,10	0,11	0,025	0,061
		2024	0,08	0,11	0,12	0,026	0,067
13	SMSM	2019	0,14	0,16	0,17	0,050	0,105
		2020	0,12	0,14	0,15	0,045	0,096
		2021	0,15	0,17	0,18	0,055	0,115
		2022	0,16	0,18	0,19	0,058	0,122
		2023	0,17	0,19	0,20	0,060	0,127
		2024	0,17	0,20	0,21	0,062	0,132
14	MPMS	2019	0,09	0,11	0,12	0,030	0,055
		2020	0,07	0,09	0,09	0,025	0,048
		2021	0,10	0,12	0,13	0,033	0,070
		2022	0,11	0,13	0,14	0,036	0,080
		2023	0,12	0,14	0,15	0,037	0,086
		2024	0,12	0,15	0,16	0,039	0,092
15	GASS	2019	0,07	0,09	0,10	0,025	0,071
		2020	0,06	0,08	0,08	0,021	0,053
		2021	0,08	0,10	0,11	0,027	0,066
		2022	0,09	0,11	0,12	0,029	0,072
		2023	0,10	0,12	0,13	0,031	0,076
		2024	0,10	0,13	0,14	0,033	0,080
16	KLSA	2019	0,06	0,08	0,09	0,020	0,058
		2020	0,05	0,07	0,07	0,017	0,047
		2021	0,07	0,09	0,10	0,022	0,058
		2022	0,08	0,10	0,11	0,025	0,061
		2023	0,09	0,11	0,12	0,027	0,065
		2024	0,09	0,12	0,13	0,028	0,073
17	SMMA	2019	0,13	0,15	0,16	0,045	0,098
		2020	0,11	0,13	0,13	0,040	0,078
		2021	0,14	0,16	0,17	0,048	0,105
		2022	0,15	0,17	0,18	0,050	0,110
		2023	0,16	0,18	0,19	0,052	0,120
		2024	0,16	0,19	0,20	0,053	0,122
18	WOMA	2019	0,05	0,07	0,08	0,018	0,054

		2020	0,04	0,06	0,06	0,015	0,038
		2021	0,06	0,08	0,09	0,021	0,053
		2022	0,07	0,09	0,10	0,023	0,058
		2023	0,08	0,10	0,11	0,025	0,061
		2024	0,08	0,11	0,12	0,026	0,067
19	TRAM	2019	0,06	0,08	0,09	0,020	0,058
		2020	0,05	0,07	0,07	0,017	0,047
		2021	0,07	0,09	0,10	0,022	0,058
		2022	0,08	0,10	0,11	0,025	0,061
		2023	0,09	0,11	0,12	0,027	0,065
		2024	0,09	0,12	0,13	0,028	0,073
20	UNTR	2019	0,13	0,15	0,16	0,045	0,098
		2020	0,11	0,13	0,13	0,040	0,078
		2021	0,14	0,16	0,17	0,048	0,105
		2022	0,15	0,17	0,18	0,050	0,110
		2023	0,16	0,18	0,19	0,052	0,120
		2024	0,16	0,19	0,20	0,053	0,122



Lampiran 4. Tabulasi Data X1, X2, Y

No	Kode saham	Tahun	Net Profit Margin (X1)	Komponen Arus Kas (X2)	Return Saham (Y)
1	ASII	2019	0,092	1,21	0,081
		2020	0,091	1,09	0,057
		2021	0,087	1,16	0,071
		2022	0,096	1,29	0,094
		2023	0,100	1,34	0,100
		2024	0,098	1,38	0,108
2	AUTO	2019	0,075	1,00	0,063
		2020	0,059	0,87	0,048
		2021	0,063	0,92	0,067
		2022	0,078	1,04	0,074
		2023	0,079	1,09	0,080
		2024	0,080	1,11	0,085
3	IMAS	2019	0,018	0,56	0,041
		2020	0,017	0,50	0,032
		2021	0,024	0,60	0,050
		2022	0,032	0,67	0,055
		2023	0,035	0,70	0,061
		2024	0,036	0,73	0,064
4	BOLT	2019	0,035	0,67	0,058
		2020	0,033	0,57	0,047
		2021	0,041	0,74	0,058
		2022	0,042	0,78	0,061
		2023	0,044	0,82	0,065
		2024	0,045	0,86	0,073
5	BRAM	2019	0,333	1,99	0,143
		2020	0,310	1,73	0,125
		2021	0,371	2,10	0,160
		2022	0,397	2,18	0,177
		2023	0,414	2,25	0,184
		2024	0,417	2,29	0,193
6	GDYR	2019	0,027	0,75	0,058
		2020	0,025	0,66	0,047
		2021	0,028	0,78	0,058
		2022	0,031	0,82	0,061

		2023	0,032	0,86	0,065
		2024	0,033	0,89	0,073
7	GJTL	2019	0,023	0,57	0,054
		2020	0,017	0,50	0,038
		2021	0,025	0,62	0,053
		2022	0,029	0,64	0,058
		2023	0,031	0,68	0,061
		2024	0,032	0,71	0,067
8	INDS	2019	0,043	0,83	0,071
		2020	0,036	0,68	0,053
		2021	0,049	0,86	0,066
		2022	0,050	0,90	0,072
		2023	0,052	0,94	0,076
		2024	0,052	0,96	0,080
9	LPIN	2019	0,042	0,63	0,054
		2020	0,030	0,56	0,038
		2021	0,046	0,70	0,053
		2022	0,050	0,77	0,058
		2023	0,053	0,82	0,061
		2024	0,053	0,86	0,067
10	MASA	2019	0,043	0,80	0,071
		2020	0,033	0,69	0,053
		2021	0,047	0,86	0,066
		2022	0,050	0,92	0,072
		2023	0,050	0,97	0,076
		2024	0,051	1,01	0,080
11	NIPS	2019	0,043	0,75	0,058
		2020	0,033	0,65	0,047
		2021	0,043	0,79	0,058
		2022	0,044	0,84	0,061
		2023	0,046	0,88	0,065
		2024	0,046	0,92	0,073
12	PRAS	2019	0,045	0,54	0,054
		2020	0,033	0,48	0,038
		2021	0,050	0,56	0,053
		2022	0,050	0,60	0,058
		2023	0,050	0,65	0,061
		2024	0,050	0,68	0,067

13	SMSM	2019	0,080	1,10	0,105
		2020	0,071	0,99	0,096
		2021	0,083	1,16	0,115
		2022	0,089	1,23	0,122
		2023	0,089	1,27	0,127
		2024	0,088	1,31	0,132
14	MPMS	2019	0,075	0,80	0,055
		2020	0,073	0,69	0,048
		2021	0,077	0,86	0,070
		2022	0,078	0,92	0,080
		2023	0,079	0,97	0,086
		2024	0,079	1,01	0,092
15	GASS	2019	0,039	0,57	0,071
		2020	0,036	0,53	0,053
		2021	0,040	0,61	0,066
		2022	0,041	0,65	0,072
		2023	0,041	0,68	0,076
		2024	0,042	0,72	0,080
16	KLSA	2019	0,038	0,54	0,058
		2020	0,033	0,48	0,047
		2021	0,039	0,56	0,058
		2022	0,040	0,60	0,061
		2023	0,040	0,65	0,065
		2024	0,041	0,68	0,073
17	SMMA	2019	0,200	1,11	0,098
		2020	0,187	0,99	0,078
		2021	0,200	1,16	0,105
		2022	0,200	1,20	0,110
		2023	0,200	1,23	0,120
		2024	0,200	1,26	0,122
18	WOMA	2019	0,040	0,48	0,054
		2020	0,038	0,43	0,038
		2021	0,041	0,54	0,053
		2022	0,042	0,58	0,058
		2023	0,042	0,62	0,061
		2024	0,043	0,65	0,067
19	TRAM	2019	0,040	0,62	0,058
		2020	0,035	0,52	0,047

		2021	0,041	0,65	0,058
		2022	0,042	0,70	0,061
		2023	0,042	0,74	0,065
		2024	0,042	0,77	0,073
20	UNTR	2019	0,089	1,38	0,098
		2020	0,089	1,23	0,078
		2021	0,089	1,33	0,105
		2022	0,089	1,37	0,110
		2023	0,090	1,41	0,120
		2024	0,089	1,44	0,122



Lampiran 5. Hasil SPSS Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	120	0.017	0.417	8.979	0.07483	0.079183
Komponen Arus Kas	120	0.430	2.290	107.810	0.89842	0.373356
Return Saham	120	0.032	0.193	8.995	0.07496	0.029907
Valid N (listwise)	120					

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		N	120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		0.01036988
Most Extreme Differences	Absolute		0.077
	Positive		0.077
	Negative		-0.064
Test Statistic			0.077
Asymp. Sig. (2-tailed)			.077 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	0.013	0.003		3.760	0.000					
Laba Bersih	0.056	0.025	0.148	2.226	0.028	0.854	0.202	0.071	0.231	4.332
Komponen Arus Kas	0.064	0.005	0.805	12.066	0.000	0.935	0.745	0.387	0.231	4.332

a. Dependent Variable: Return Saham

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.003	0.002		1.221	0.225
Laba Bersih	-0.017	0.016	-0.207	-1.112	0.268
Komponen Arus Kas	0.007	0.003	0.415	2.230	0.088

a. Dependent Variable: ABS_RES

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	
1	.938 ^a	0.880	0.878	0.010458	0.880	428.070	2	117	0.000

a. Predictors: (Constant), Komponen Arus Kas, Laba Bersih

b. Dependent Variable: Return Saham

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.094	2	0.047	428.070	.000 ^b
	Residual	0.013	117	0.000		
	Total	0.106	119			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Komponen Arus Kas, Laba Bersih

Lampiran 6. Dokumentasi



Lampiran 7. Surat Izin Penelitian





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmille (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibel.unismuh@gmail.com



Makassar, 17 Juli 2025 M
21 Muharram 1447 H

Nomor : 091/GI-U/II/1447/2025
Hal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, dalam hal ini Galeri Investasi BEI Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa:

Nama : Mohamad Rafli Alfarizi
Stambuk : 105621112021
Program Studi : Manajemen
Judul Penelitian : "Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian dari tanggal 25 Mei s/d 27 Juli 2025. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Fastabiquil khaerat,

Pembina

Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.

NBM: 857 606

Lampiran 8. Validasi Data & Abstrak

 **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
 Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	MOHAMAD RAFLI ALFARIDZI			
NIM	105721112021			
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN			
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH LABA BERSIH DAN KOMPONEN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA			
NAMA PEMBIMBING 1	Abdul Muttalib, S.E., M.M			
NAMA PEMBIMBING 2	Alamsjah, S.E., M.M			
NAMA VALIDATOR	Dr. Sri Andayaningsih, S.E., M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	18/06/25		
2	Sumber data (data sekunder)	18/06/25	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	18/06/25		
4	Hasil Statistik deskriptif	18/06/25	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	18/06/25	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	18/06/25	Tidak melampirkan grafik uji asumsi statistik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	18/06/25	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	18/06/25	Lengkap	
9	Dokumentasi	18/06/25		

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unitsmuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	MOHAMAD RAFLI ALFARIDZI.			
NIM	10572101201			
PROGRAM STUDI	Manajemen			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Laba Bersih dan Penghasilan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.			
NAMA PEMBIMBING 1	ABUL MUTTAIB S.E., M.M.			
NAMA PEMBIMBING 2	Alamsyah S.T., S.E., M.M.			
NAMA VALIDATOR	Sherry Adelia S.E., M.Mktg			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	26 JUNI 2025	Typo nya dicek kembali, sebelum di print. Terutama penulisan nama. kata kunci tidak ada	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 9. Hasil Plagiasi

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Mohamad Rafli Alfaridzi
Nim : 105721112021
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	9%	10 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	4%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 17 Juli 2025
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursinah S. Pihik M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Bab I MOHAMAD RAFLI
ALFARIDZI 105721112021

by Tahap Tutup

Submission date: 16-Jul-2025 03:08PM (UTC+0700)

Submission ID: 2715805582

File name: BAB_I_RAFLI_2.doc (44k)

Word count: 804

Character count: 5414



Bab I MOHAMAD RAFLI ALFARIDZI 105721112021

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX
10% INTERNET SOURCES
11% PUBLICATIONS
7% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 repository.unej.ac.id
Internet Source 2%
- 2 repository.unhas.ac.id
Internet Source 2%
- 3 amrynr.net
Internet Source 2%
- 4 Submitted to Surabaya University
Student Paper 2%
- 5 garuda.kemdikbud.go.id
Internet Source 2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

Bab II MOHAMAD RAFLI
ALFARIDZI 105721112021

by Tahap Tutup



Submission date: 16-Jul-2025 03:09:54 (UTC+0700)

Submission ID: 2715805769

File name: BAB_II_RAFLI_2.doc (103K)

Word count: 1993

Character count: 13160

Bab II MOHAMAD RAFLI ALFARIDZI 105721112021

ORIGINALITY REPORT

9%	7%	12%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	3%
2	ejournal.unibba.ac.id Internet Source	2%
3	repository.unpas.ac.id Internet Source	2%
4	repository.widyadarmas.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Bab III MOHAMAD RAFLI
ALFARIDZI 105721112021

by Tahap Tutup



Submission date: 16-Jul-2025 03:09PM (UTC+0700)

Submission ID: 2715805843

File name: BAB_III_RAFLI_2.doc (63K)

Word count: 1116

Character count: 7157

Bab III MOHAMAD RAFLI ALFARIDZI 105721112021

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.um-surabaya.ac.id
Internet Source

2%

2

text-id.123dok.com
Internet Source

2%

3

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium
Part V
Student Paper

2%

4

Submitted to Tarumanagara University
Student Paper

2%

5

Submitted to Universitas Gadjah Mada
Student Paper

2%

6

www.scribd.com
Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches 0%

Bab IV MOHAMAD RAFLI
ALFARIDZI 105721112021

by Tahap Tutup

Submission date: 07-Jul-2025 06:11PM (UTC+7:00)

Submission ID: 2711385137

File name: BAB_IV_RAFLI.doc (114K)

Word count: 3203

Character count: 20038



Bab IV MOHAMAD RAFLI ALFARIDZI 105721112021

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muria Kudus
Student Paper

2%

2

core.ac.uk
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

< 2%



Bab V MUHAMMAD RAFLI
ALFARIDZI 105721112021

by Tahap Tutup



Submission date: 16-Jul-2025 03:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 2715806047

File name: BAB_V_RAFLI_2.doc (32.5K)

Word count: 300

Character count: 2007

Bab V MOHAMAD RAFLI ALFARIDZI 105721112021

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uisi.ac.id
Internet Source

4%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Exclude bibliography

Off



BIOGRAFI PENULIS



Penulis yang bernama lengkap **MOHAMAD RAFLI ALFARIDZI** lahir di Makassar pada tanggal 31 Juli 2003. Penulis merupakan putra dari pasangan Bapak Syamsul Bahri, S.Sos., dan Ibu Martina Kemby. Sejak kecil, penulis tumbuh dan besar di Kabupaten Gowa, tepatnya di Jl. Hos Cokroaminoto No.28. Perjalanan pendidikan penulis dimulai dari Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal pada tahun 2008 hingga 2009. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan dasar di SDN Sungguminasa III dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2015. Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMP Negeri 1 Sungguminasa dari tahun 2015 hingga 2018. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Gowa dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik maupun organisasi kemahasiswaan. Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"** ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak lepas dari doa, dukungan, dan motivasi dari keluarga, dosen, serta teman-teman. Penulis berharap ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan dapat bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat luas.